

RINGKASAN

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG MANAJEMEN INTERVENSI GIZI DI DESA ARJASA KABUPATEN JEMBER

Oleh :

Shafira Aulia Aricahya Setya Panji

G42192186

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi ini dilakukan selama 1 bulan dimulai pada tanggal 1 September – 30 September 2022 di Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Tujuan PKL ini mahasiswa mampu memformulasikan pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain untuk memberikan alternatif pemecahan masalah gizi dalam lingkup kerja serta mendesiminasikan kajian penelaahan masalah gizi yang akurat dalam bentuk laporan atau kertas kerja. Mahasiswa mampu merencanakan, mengimplementasikan, melakukan monitoring evaluasi program gizi dengan mengembangkan program planning matrix untuk meningkatkan derajat gizi dan kesehatan masyarakat, mampu melakukan pemberdayaan dan advokasi gizi dengan pendekatan social marketing untuk meningkatkan derajat gizi dan kesehatan, mampu melakukan pemecahan masalah yang sistematis dalam mengelola masalah gizi dengan pedoman Proses Asuhan Gizi Terstandart baik di masyarakat untuk mengatasi masalah gizi, mampu merancang dan mengimplementasikan formulasi makanan dan inovasi produk dengan menerapkan teknologi pangan untuk penanggulangan masalah gizi, mampu menggali dan bertukar informasi dengan klien, mitra kerja dan masyarakat secara verbal dan non verbal dengan menunjukkan empati, serta memberikan edukasi melalui media dan metode yang sesuai dengan karakteristik sasaran untuk menyelesaikan masalah gizi.

Kegiatan yang dilakukan selama PKL ini terdiri dari: menganalisis situasi, menentukan prioritas masalah, menentukan penyebab masalah, menentukan alternatif pemecahan masalah, melakukan intervensi melalui perencanaan dan hasil, melakukan monitoring dan evaluasi. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan mendapat banyak ilmu baru yang akan berguna menghadapi dunia kerja, dan bagi masyarakat dapat menambah masukan dan pengetahuan bagi orang tua dalam memberikan makanan bergizi yang berpengaruh dalam status gizi anak dan upaya pencegahan munculnya masalah gizi dan kesehatan khususnya kejadian penyakit tertentu.